
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p align="center">PEMBUATAN AV FISTULA/SHUNT UNTUK HEMODIALISIS GINJAL (ICD : 39.27, 39.42)</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Pembuatan hubungan antara arteri dan vena untuk akses hemodialisa</p>	
<p>2. Indikasi</p>	<p>Pasien Gagal Ginjal Kronis Stage V yang memerlukan Hemodialisis permanen</p>	
<p>3. T5qwKontra Indikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi pada vena yang telah dilakukan penusukan untuk akses cairan intravena, vena seksi atau trauma (Kontraindikasi relatif :thrombus, stenosis, & fibrosis). 2. Pada vena yang telah mengalami kalsifikasi atau terdapat atheroma. 3. Tes Allen abnormal dan hipotensi 4. Kecurigaa stenosis / oklusi vena sentral 	
<p>4. Persiapan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien: <ul style="list-style-type: none"> • Surat persetujuan tindakan • Puasa diputuskan saat akan dilakukan tindakan • Anamnesis & Pemeriksaan Fisik • Faal hemostasis • Foto Thorax • Mapping Vena , bila memungkinkan 2. Alat dan Obat-obatan <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tenun steril b. Set Vaskular 3. Alat Steril habis pakai <ol style="list-style-type: none"> a. Sput 	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Bisturi c. Sarung tangan d. Kateter Fogarty, sesuai indikasi e. NaCl 0,9% + heparin f. Benang Polipropilen 7.0 atau 8.0 g. Benang <i>Absorbable</i>
5. Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sign in 2. Pasien dengan posisi lengan abduksi 3. <i>Antiseptik</i> daerah operasi 4. Anastesi lokal / regional / <i>general</i> (sesuai indikasi) 5. Drapping 6. Time out 7. Insisi kulit 8. Identifikasi arteri dan vena 9. Anastomosis Arteri dan Vena 10. Hemostasis seksama. 11. Jahit luka operasi 12. Sign out 13. Tutup luka operasi
6. Pasca Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi perdarahan 2. Evaluasi <i>Bruit</i> dan <i>Thrill</i> 3. Evaluasi <i>Steal Syndrome</i> 4. Lengan yang dilakukan tindakan tidak boleh ditensi, ditekan, dan ditusuk 5. Monitor Maturasi Fistula 6. Rawat Inap
7. Tingkat Evidens	I
8. Tingkat Rekomendasi	A
9. Penelaah Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Supomo Sp.B, Sp.BTKV 2. Dr. dr. Ketut Putu Yasa, Sp.B, Sp.BTKV 3. dr. Dicky A Wartono, Sp.BTKV (Ketua) 4. dr. Niko Azhari, Sp.BTKV (Sekretaris) 5. dr. M Ali Shodiq, Sp.B, Sp.BTKV 6. dr. Bagus Herlambang, Sp.BTKV, PhD 7. dr. Prasetyo Edy, Sp.BTKV 8. dr. Yanto Sandy Tjang, Sp.BTKV

	9. dr. Victor Jesron Nababan,Sp.BTKV
8. Indikator Prosedur Tindakan	80% pasien tanpa penyulit dapat pulang dalam 1-2 hari
9. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. John W. H, David C, Todd E. Handbook of patient care in vascular disease 2. P.J.Conlon, M.Nicholson, S.Schwab. Hemodialysin vascular access : practice and problems 3. Cronenwett J.L, Johnston K.W. 2014. Rutherford's Vascular Surgery. 8th Ed. 4. Michael Allon, M.D., University of Alabama at Birmingham. Vascular Access for Hemodialysis